



Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Tingkat Uang, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Akuntansi

Titin Nur Azizah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222100065@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: tgjar4123@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the influence of several factors that influence company value from an accounting perspective. The factors studied include capital structure, profitability, dividend policy, cash levels, and financial performance. This research was conducted to provide a deeper understanding of how these variables can influence company value. The research method used is a qualitative analysis method which is suitable for analyzing the relationship between variables. One source of data is taken from the company's annual financial reports over a certain time period. It is hoped that the results of this analysis will provide a clear picture of the extent of the influence of each variable on company value. The results of this research can be a guide for company management in making decisions regarding capital structure, dividend policy, and efforts to improve financial performance. In addition, the findings of this research can also provide insight to investors, financial analysts and regulators regarding the factors that need to be considered in assessing the health and value of a company. The conclusions of this research are expected to contribute to the accounting and finance literature by providing a better understanding of the relationship between capital structure, profitability, dividend policy, cash levels, financial performance, and firm value. This research can also be a basis for further research in exploring other factors that might also influence company value in an accounting context.*

Keywords: *capital structure, profitability, dividend policy, cash level, financial performance, accounting perspective.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi. Faktor-faktor yang diteliti meliputi struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat uang, dan kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana variabel-variabel tersebut dapat memengaruhi nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif yang sesuai untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel. Salah satu sumber data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode waktu tertentu. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait struktur modal, kebijakan dividen, dan upaya meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada para investor, analis keuangan, dan regulator mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menilai kesehatan dan nilai suatu perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi dan keuangan dengan menyediakan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat uang, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam menggali faktor-faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks akuntansi.

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat uang, kinerja keuangan, perspektif akuntansi.

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjaga dan meningkatkan nilai mereka. Dalam perspektif akuntansi, nilai perusahaan adalah hasil dari evaluasi komprehensif aset, kinerja operasional, dan kebijakan keuangan perusahaan. Faktor-faktor seperti struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat uang, dan kinerja keuangan memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan nilai perusahaan adalah penting dalam konteks pengambilan keputusan akuntansi dan keuangan.

Pengambilan keputusan keuangan adalah aspek penting dalam manajemen perusahaan. Manajer keuangan harus mengelola sumber daya finansial dengan baik agar dapat mencapai tujuan perusahaan, termasuk meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal mengacu pada campuran utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Keputusan tentang struktur modal akan memengaruhi biaya modal dan risiko perusahaan. Struktur modal yang optimal bisa membantu perusahaan mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Kombinasi yang tepat antara utang dan ekuitas dapat mengoptimalkan biaya modal, yang berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Keuntungan atau profit yang tinggi cenderung meningkatkan nilai perusahaan karena mengindikasikan kesehatan dan pertumbuhan perusahaan. Dalam Manajemen Profitabilitas terdapat tantangan di dalamnya. Perusahaan perlu mencari cara untuk meningkatkan profitabilitas mereka untuk bertahan dan tumbuh di pasar yang kompetitif. Memahami bagaimana variabel profitabilitas berhubungan dengan nilai perusahaan membantu manajemen membuat keputusan strategis yang tepat dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

Kebijakan dividen tentang seberapa banyak laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dan seberapa banyak yang direinvestasikan. Keputusan ini dapat memengaruhi persepsi pemegang saham dan, akhirnya, nilai perusahaan. Kebijakan dividen digunakan sebagai alat pengukuran kinerja. Kebijakan dividen adalah cara perusahaan membagikan keuntungan/laba mereka kepada para pemegang saham. Ini dapat digunakan sebagai indikator performa perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar dividen yang stabil atau meningkat seringkali dilihat lebih positif oleh investor. Dalam hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, konflik keagenan sering timbul. Kebijakan

dividen adalah salah satu cara untuk mengelola konflik ini. Memahami bagaimana kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan adalah penting dalam konteks ini.

Tingkat utang mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan. Tingkat utang yang tinggi bisa meningkatkan risiko dan memengaruhi nilai perusahaan. Tingkat suku bunga dan kondisi pasar keuangan memengaruhi biaya modal perusahaan dan, akibatnya, nilai perusahaan. Kinerja keuangan, seperti rasio keuangan, dapat digunakan sebagai prediktor nilai perusahaan. Misalnya, rasio laba terhadap harga saham (P/E) bisa menggambarkan mengenai bagaimana investor menilai perusahaan.

Perubahan dalam lingkungan ekonomi dan keuangan, seperti perubahan tingkat suku bunga, perubahan dalam regulasi keuangan, dan fluktuasi dalam pasar modal, dapat memengaruhi keputusan terkait struktur modal dan kebijakan dividen. Oleh karena itu, studi ini membantu perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah-ubah. Penelitian yang lebih mendalam tentang hubungan antara semua variabel ini dalam konteks akuntansi diperlukan untuk memberikan wawasan yang lebih baik kepada perusahaan dan investor.

Melalui penelitian ini, akan mungkin untuk memahami lebih baik bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi dan saling memengaruhi, serta bagaimana keputusan-keputusan terkait dapat memengaruhi nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi. Hasil penelitian ini akan memberikan panduan bagi perusahaan dalam membuat keputusan keuangan yang optimal dan lebih baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memahami peran akuntansi dalam proses ini.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode analisis kualitatif yang sesuai untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel. Dalam metode analisis kualitatif, memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, Tingkat uang, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menelaah laporan tahunan perusahaan secara rinci untuk memahami bagaimana kebijakan dividen dijelaskan, bagaimana struktur modal dijelaskan dalam catatan keuangan, dan bagaimana perusahaan mengkomunikasikan kinerja keuangan dan strategi bisnis mereka. Penelitian ini memerlukan pemahaman yang baik tentang teori-teori keuangan dan akuntansi. Memastikan menggunakan sumber-sumber yang tepercaya dan metodologi penelitian yang sesuai. Selain itu, memastikan penelitian ini mematuhi etika penelitian, termasuk perlindungan privasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur modal mencakup perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aset dan operasionalnya. Struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui biaya modal. Penggunaan utang biasanya memiliki biaya bunga, dan semakin tinggi rasio utang maka semakin tinggi biaya modal utang. Namun, karena bunga adalah beban pajak yang dapat dikurangkan, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi beban pajak dan biaya modal.

Keputusan terkait struktur modal dapat berdampak pada nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi melalui pengaruhnya terhadap biaya modal. Penggunaan utang dapat meningkatkan leverage keuangan dan meningkatkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan. Keputusan ini mempengaruhi rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE) dan dapat tercermin dalam penilaian akuntansi terhadap nilai perusahaan.

Terdapat trade-off antara penggunaan utang dan ekuitas. Penggunaan utang dapat meningkatkan return bagi pemegang saham melalui leverage keuangan, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan karena kewajiban bunga. Pemilihan struktur modal yang optimal mencari keseimbangan antara meningkatkan nilai perusahaan dan mengelola risiko. Keputusan ini melibatkan pertimbangan biaya modal, risiko keuangan, dan struktur modal yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas, seperti diukur melalui rasio laba bersih terhadap penjualan atau rasio keuntungan bersih terhadap aset, dapat memengaruhi nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki laba bersih yang lebih besar, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Analisis ini juga dapat tercermin dalam rasio valuasi seperti P/E ratio, yang dapat memengaruhi nilai pasar perusahaan.

Hubungan antara profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan adalah positif. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung dihargai lebih tinggi oleh investor dan analis. Rasio laba bersih terhadap penjualan yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan karena mencerminkan efisiensi dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Penilaian akuntansi terhadap perusahaan dapat dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas yang tinggi, yang dapat meningkatkan laba bersih, ROE, dan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi. Pembayaran dividen yang stabil dan besar dapat meningkatkan persepsi nilai perusahaan di mata investor, terutama bagi mereka yang mencari pendapatan dividen yang dapat diandalkan. Kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi rasio valuasi seperti Dividend Yield.

Kebijakan dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan karena dapat mempengaruhi keputusan investasi dan persepsi risiko. Jika perusahaan membayar dividen yang stabil, hal ini dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan mencerminkan kinerja keuangan yang sehat. Namun, perusahaan juga perlu mempertimbangkan investasi internal untuk pertumbuhan masa depan.

Perusahaan dengan kebijakan dividen yang berbeda dapat memiliki penilaian akuntansi yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang membayar dividen secara konsisten dan memberikan pengembalian tunai kepada pemegang saham dapat dihargai lebih tinggi dalam penilaian akuntansi. Namun, perusahaan yang memilih untuk menahan sebagian besar laba untuk pertumbuhan internal atau investasi juga dapat dinilai positif jika strategi tersebut dianggap menguntungkan.

Tingkat uang atau suku bunga dapat memengaruhi biaya modal perusahaan. Suku bunga yang lebih tinggi dapat meningkatkan biaya utang, sehingga meningkatkan biaya modal secara keseluruhan. Hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki tingkat utang yang signifikan.

Tingkat uang atau suku bunga langsung memengaruhi biaya modal perusahaan. Ketika suku bunga naik, biaya modal utang cenderung naik, karena bunga yang harus dibayar oleh perusahaan atas utangnya meningkat. Hal ini dapat meningkatkan WACC dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Perubahan dalam tingkat uang, khususnya suku bunga, dapat memengaruhi penilaian akuntansi terhadap nilai perusahaan. Perubahan ini dapat tercermin dalam nilai pasar instrumen keuangan dan struktur modal perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi. Laba bersih, pertumbuhan laba, dan faktor keuangan lainnya dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan, termasuk rasio keuangan dan performa saham, dapat saling terkait. Kinerja keuangan yang baik cenderung meningkatkan performa saham dan nilai perusahaan.

Dalam perspektif akuntansi, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai prediktor nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang positif dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan memiliki potensi nilai yang baik di masa depan.

Analisis Data

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rasio likuiditas umumnya diukur dengan dua rasio utama, yaitu rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio).

Pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk kondisi pasar, industri, dan strategi manajemen. Namun, secara umum, ada beberapa aspek yang dapat menjadi pertimbangan:

Kemampuan Pemenuhan Kewajiban Jangka Pendek

Rasio likuiditas, seperti rasio lancar dan rasio cepat, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan manufaktur yang mampu dengan cepat mengonversi asetnya menjadi uang tunai atau setara kas dapat lebih mudah memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan kreditor.

2. Operasional Efisiensi

Rasio likuiditas yang baik dapat mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam mengelola persediaan dan menagih piutang. Dalam industri manufaktur, di mana manajemen persediaan dan arus kas sangat penting, rasio likuiditas yang sehat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjukkan efisiensi operasional.

3. Pengaruh Terhadap Keputusan Investasi:

Rasio likuiditas yang tinggi dapat membuat perusahaan lebih siap untuk berinvestasi dalam pengembangan produk, teknologi, atau ekspansi operasional. Keputusan investasi yang cerdas dan terencana dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan.

4. Pengelolaan Risiko Keuangan:

Rasio likuiditas yang tinggi dapat membantu perusahaan manufaktur mengelola risiko keuangan, terutama dalam menghadapi fluktuasi permintaan pasar atau perubahan kondisi ekonomi. Kemampuan untuk mengelola risiko dapat mempengaruhi persepsi investor dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Persepsi Pasar dan Pemegang Saham:

Pasar keuangan dapat memberikan respon positif terhadap perusahaan manufaktur dengan rasio likuiditas yang sehat. Pemegang saham dan investor mungkin lebih condong untuk memberikan valuasi yang lebih tinggi kepada perusahaan yang dianggap memiliki manajemen keuangan yang baik.

Sifat pengaruh ini dapat berubah tergantung pada konteks ekonomi dan industri tertentu. Oleh karena itu, evaluasi yang cermat terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan manufaktur diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana rasio likuiditas dapat memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks spesifik tersebut.

LAPORAN KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

RASIO LIKUIDITAS			
KETERANGAN	2020	2021	2022
RASIO LIKUIDITAS	1.37	1.34	1.79
RASIO QUICK	0.97	1.03	1.25

Berdasarkan hasil perhitungan di atas PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan yang memiliki kemampuan dalam melunasi kewajibannya pada periode tersebut (2020-2022). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditasnya menunjukkan hasil lebih dari 1,0.

LAPORAN KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK

RASIO LIKUIDITAS			
KETERANGAN	2020	2021	2022
RASIO LIKUIDITAS	0.66	0.61	0.61
RASIO QUICK	0.48	0.42	0.40

Berdasarkan hasil perhitungan di atas PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang belum memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi kewajibannya pada periode tersebut (2020-2022). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditasnya yang menunjukkan hasil kurang dari 1,0.

LAPORAN KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

RASIO AKTIVITAS			
KETERANGAN	2020	2021	2022
PERPUTARAN PIUTANG	1	1	1
RATA-RATA UMUR PIUTANG	353.42	319.59	308.33
PERPUTARAN PERSEDIAAN	4.93	5.27	4.65
PERPUTARAN AKTIVA TETAP	1.78	2.12	2.34
PERPUTARAN TOTAL AKTIVA	0.50	0.55	0.61

Berdasarkan perhitungan di atas, rasio perputaran piutang usaha yang diperoleh adalah 1. Dalam hal ini, berarti perusahaan mampu menagih rata-rata piutangnya sebanyak 1 kali dalam setahun. Pada perputaran persediaan dengan hasil 4 di tahun 2020 dan 2022 serta 5 di tahun 2021 artinya persediaan telah terjual habis sebanyak 4/5 kali dalam satu tahun fiskal. Pada perputaran asset tetap yang menunjukkan hasil 1 di tahun 2020 dengan hasil 2 di tahun 2021 dan 2022, maka artinya perusahaan ini mengalami peningkatan keefektifan pemberdayaan asset tetap yang dilakukan sebuah bisnis untuk meningkatkan penjualan di setiap tahun pada periode tersebut (2020-2022). Pada perputaran total asset yang menunjukkan hasil 0,5 di tahun 2020, 0,55 di tahun 2021, dan 0,61 di tahun 2022 perusahaan tergolong kurang efektif dalam memanfaatkan keseluruhan asetnya untuk meningkatkan penjualan.

LAPORAN KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK

RASIO AKTIVITAS			
KETERANGAN	2020	2021	2022
PERPUTARAN PIUTANG	9	3	3
RATA-RATA UMUR PIUTANG	41.94	136.11	126.81
PERPUTARAN PERSEDIAAN	8.33	8.12	8.44
PERPUTARAN AKTIVA TETAP	4.12	3.91	4.32
PERPUTARAN TOTAL AKTIVA	2.09	2.07	2.25

Berdasarkan perhitungan di atas, rasio perputaran piutang usaha yang diperoleh adalah 9 dan 3. Dalam hal ini, berarti perusahaan mampu menagih rata-rata piutangnya sebanyak 9 kali dalam setahun di tahun 2020, sebanyak 3 kali dalam setahun di tahun 2021 dan 2022. Pada perputaran persediaan dengan hasil 8 ketiga asset tetap tersebut artinya persediaan telah terjual habis sebanyak 8 kali dalam satu tahun fiskal. Pada perputaran asset tetap menunjukkan hasil 4 di tahun 2020 dan 2022 serta dengan hasil 3 di tahun 2021. Artinya perusahaan mengalami penurunan keefektifan pemberdayaan asset yang dilakukan sebuah bisnis untuk meningkatkan penjualan di tahun 2021 dan kemudian meningkat Kembali di tahun 2022. Pada perputaran total asset perhitungan menunjukkan hasil 2, dimana perusahaan ini tergolong efektif dalam memanfaatkan keseluruhan asetnya untuk meningkatkan penjualan.

LAPORAN KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

RASIO SOLVABILITAS			
KETERANGAN	2020	2021	2022
RASIO TOTAL UTANG	0.51	0.51	0.48
PERSENTASE	51	51	48

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini dianggap kuat secara financial untuk menanggung kewajiban jangka panjang dengan nilai solvabilitas di atas 20% yaitu 51% di tahun 2020 dan 2021, serta 48% di tahun 2022.

LAPORAN KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK

RASIO SOLVABILITAS			
KETERANGAN	2020	2021	2022
RASIO TOTAL UTANG	0.76	0.77	0.78
PERSENTASE	76	77	78

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini dianggap kuat secara financial untuk menanggung kewajiban jangka panjang dengan nilai solvabilitas di atas 20% yaitu 76% di tahun 2020, 77% di tahun 2021, dan 78% di tahun 2022.

Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas yang dianggap optimal dapat bervariasi tergantung pada industri, siklus ekonomi, dan strategi bisnis spesifik perusahaan. Analisis rasio profitabilitas sebaiknya dilakukan bersamaan dengan faktor-faktor lainnya, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan faktor-faktor eksternal, untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang kesehatan keuangan dan nilai perusahaan.

LAPORAN KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

RASIO PROFITABILITAS			
KETERANGAN	2020	2021	2022
PROFIT MARGIN	0.11	0.11	0.08
ROA	0.05	0.06	0.05
ROE	0.005	0.005	0.005

Dilihat dari hasil perhitungan tersebut, profit margin perusahaan ini memiliki persentase 11% di tahun 20020, 11% di tahun 2021, dan 8% di tahun 2022. Dengan hasil perhitungan ROA yang menunjukkan hasil 0,05 di tahun 2020, 0,06 di tahun 2021, dan 0,05 di tahun 2022 maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini mengalami kenaikan jumlah laba di tahun 2021 dan Kembali mengalami penurunan di tahun 2022. Dari hasil perhitungan ROE yang menunjukkan hasil 0,005 maka hasl tersebut menunjukkan bahwa perushaan ini menghasilkan jumlah laba yang sama dalam periode tahun tersebut (2020-2022).

LAPORAN KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK

RASIO PROFITABILITAS			
KETERANGAN	2020	2021	2022
PROFIT MARGIN	0.17	0.15	0.13
ROA	0.35	0.30	0.29
ROE	0.004	0.004	0.004

Dilihat dari hasil perhitungan tersebut, profit margin perusahaan ini memiliki persentase 17% di tahun 2020, 15% di tahun 2021, dan 13% di tahun 2022. Dengan hasil perhitungan ROA yang menunjukkan hasil 0,35 di tahun 2020, 0,30 di tahun 2021, san 0,29 di tahun 2022 maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini mengalami penurunan jumlah laba

yang diperhitungkan terhadap asset perusahaan pada periode tersebut (2020-2022). Dari hasil perhitungan ROE yang menunjukkan hasil 0m004 maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan ini menghasilkan jumlah laba yang sama dalam periode tersebut (2020-2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan mengenai analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat uang, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi dapat dirangkum sebagai berikut.

1. Struktur Modal: Struktur modal yang baik dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penggunaan modal yang tepat, termasuk proporsi antara hutang dan modal sendiri, dapat meningkatkan efisiensi keuangan dan mengoptimalkan biaya modal.
2. Profitabilitas: Profitabilitas yang tinggi cenderung berdampak positif pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba yang stabil dan tinggi dapat menarik investor dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham.
3. Kebijakan Dividen: Kebijakan dividen dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Pembagian dividen yang konsisten dan adil dapat menciptakan kepercayaan dan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Tingkat Uang: Tingkat uang atau suku bunga dapat mempengaruhi biaya modal perusahaan. Dalam kondisi suku bunga rendah, perusahaan dapat memanfaatkan peluang untuk meminjam dengan biaya yang lebih rendah, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
5. Kinerja Keuangan: Kinerja keuangan yang baik, seperti pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, dan manajemen biaya yang efektif, dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, integrasi aspek-aspek ini dalam analisis akuntansi memungkinkan perusahaan untuk memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor yang memengaruhi nilai mereka. Penting untuk terus memonitor dan menyesuaikan strategi keuangan sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan ekonomi untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Saran

Dalam melakukan analisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Tingkat Uang, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dalam perspektif akuntansi, berikut ada beberapa saran:

1. Integrasi Analisis Variabel: Memastikan untuk menyatukan variabel-variabel tersebut dalam kerangka analisis yang koheren. Identifikasi hubungan antarvariabel dan bagaimana setiap faktor dapat saling mempengaruhi.
2. Data yang Akurat dan Terperinci: Memastikan data yang digunakan dalam analisis adalah akurat dan terperinci. Dengan data yang berkualitas, hasil analisis akan menjadi lebih andal dan dapat diandalkan.
3. Pertimbangkan Konteks Industri: Mempertimbangkan karakteristik khusus industri tempat perusahaan beroperasi. Beberapa faktor, seperti struktur industri dan siklus bisnis, dapat memengaruhi interpretasi hasil analisis.
4. Analisis Pengaruh Struktur Modal: Meninjau apakah struktur modal perusahaan optimal atau apakah perubahan perlu dilakukan. Pertimbangkan trade-off antara biaya utang dan manfaat dalam meningkatkan pengembalian pemegang saham.
5. Evaluasi Pengaruh Profitabilitas: Menganalisis hubungan antara tingkat profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan. Fokus pada faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas dan dampaknya terhadap kepercayaan investor.
6. Kebijakan Dividen yang Efektif: Meninjau kebijakan dividen perusahaan dan apakah dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perhatikan apakah investor cenderung menghargai pembayaran dividen atau pertumbuhan modal.
7. Pengaruh Tingkat Uang: Meninjau pengaruh tingkat uang, khususnya suku bunga, terhadap biaya modal. Pertimbangkan bagaimana perubahan tingkat uang dapat mempengaruhi struktur modal dan keputusan investasi.
8. Kinerja Keuangan sebagai Indikator: Menggunakan kinerja keuangan sebagai indikator performa perusahaan. Tinjau rasio keuangan yang relevan dan identifikasi tren jangka panjang yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
9. Analisis Sensitivitas: Melakukan analisis sensitivitas untuk mengidentifikasi sejauh mana perubahan dalam setiap variabel dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ini membantu mengukur tingkat ketidakpastian dalam model analisis.
10. Konsistensi dengan Tujuan Perusahaan: Memastikan hasil analisis konsisten dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Strategi keuangan harus selaras dengan visi dan misi perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
11. Klarifikasi Batasan dan Asumsi: Menjelaskan batasan dan asumsi yang digunakan dalam analisis. Ini membantu pembaca untuk memahami konteks analisis dan memastikan transparansi.

12. Interpretasi Hasil secara Holistik: Tidak mengisolasi setiap variabel. Melihat hasil analisis secara holistik dan pertimbangkan bagaimana interaksi antarvariabel dapat membentuk gambaran keseluruhan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Ayu Nurdiana, Afifa. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya, 2020). Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2415/2418>.
- Dede Dharmawan, Ichlasul. Cahyani Putra, I Gede. Edy Septian Santosa, Made. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2023). Diakses dari <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6746/5161>.
- Dinda Latifa, Cintana. 2023. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya, 2023). Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5189/5208>.
- Fanindya Jusriani, Ika. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. (Universitas Diponegoro, 2013). Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/39008/1/JUSRIANI.pdf>.
- Fitriana, Aning. Gresya, Hanny. 2021. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. (Universitas Perwira Perbalingga, 2021). Diakses dari <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjeb/article/view/10/20>.
- M Rimawan. Dkk. 2023. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, 2023.) Diakses dari <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyja/article/view/1071/579>.
- Nofrita, Ria. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. (Universitas Negeri Padang, 2013). Diakses dari <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/86>.
- Reksita Sari, Nova. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Moderating. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya, 2019). Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/635/646>
- Ruth Prapaska, Johan. 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010. (Universitas Diponegoro, 2012). Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/35784/1/PRAPASKA.pdf>.
- Shabrina, Alifah. 2015. Kebijakan Dividen Memoderas Hubungan Struktur Modal dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA), 2015). Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3195/3211>.